

Pengenalan Bahasa Inggris Sehari-hari Menggunakan Media Props Gambar di SD Negeri Sawangan 5

Inayah Zukhrufun Nisaa, Titin Wartini, Dwi Rahayu

Universitas Pamulang

Korespondensi: inayzu13@gmail.com, yp98pe@gmail.com, dosen02343@unpam.ac.id

Abstract

This community service is one of the student activities that aims to help the community, on this occasion, it is aimed at the children of the scout members of SD NEGERI SAWANGAN 5 to overcome obstacles in learning English so that it becomes easier for students to absorb learning material. In addition, to overcoming learning obstacles, our group also aims to provide material that can help students get to know and be more familiar with English through the introduction of basic English, namely in the form of greetings, spelling, and daily conversations. With the image props learning method, students will be more easily recognize new vocabulary and will be more comfortable and happier in the learning process because Sadiman (1996) argues that the most used media for teaching is image media because image media has its own discussion, which is common and can be understood and enjoyed anywhere. Therefore, with this media it is hoped that students will be able to capture and absorb quickly the material presented and give an impression so that students will always remember what they have learned. This learning activity is carried out offline or face-to-face but still follows all applicable health protocols.

Keywords: *daily conversation; English; greeting; spelling*

Abstrak

Pengabdian ini merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh para mahasiswa dimana kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk membantu masyarakat, yang pada kesempatan ini ditujukan kepada anak-anak anggota pramuka SD Negeri Sawangan 5 untuk mengatasi kendala pembelajaran bahasa Inggris. Diharapkan peserta kegiatan menjadi lebih mudah untuk menyerap materi pembelajaran. Selain mengatasi kendala pembelajaran, kelompok ini juga bertujuan untuk memberikan materi yang bisa membantu peserta didik untuk lebih mengenal dan lebih familiar terhadap bahasa Inggris melalui pengenalan bahasa Inggris dasar yaitu berupa *greeting, spelling* dan *daily conversation*. Dengan metode pembelajaran props gambar, peserta didik akan lebih mudah mengenal kosakata baru, lebih nyaman dan senang dalam proses pembelajaran karena Sadiman (1996) berpendapat bahwa media yang paling umum di pakai untuk mengajar adalah media gambar, karena media gambar memiliki bahasan tersendiri, yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja. Oleh karena itu, dengan media ini diharapkan peserta didik mampu menangkap dan menyerap dengan cepat materi yang disampaikan dan memberikan kesan sehingga peserta didik akan mengingat selalu tentang apa yang telah di pelajari. Kegiatan pembelajaran ini di lakukan secara luring atau tatap muka namun tetap mengikuti seluruh protokol kesehatan yang berlaku.

Kata kunci: Bahasa Inggris; percakapan sehari-hari; sapaan; ejaan

A. Pendahuluan

Tri Darma merupakan pola dasar wajib yang menjadi pilar bagi mahasiswa dan juga civitas akademika dalam sebuah perguruan tinggi. Tri Darma yang pertama adalah pola dasar pendidikan dan pengajaran, kemudian penelitian dan pengembangan, dan yang terakhir adalah pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat) dilaksanakan dengan berdasarkan pada pasal 20 Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang – Undang Diknas) dan juga kegiatan ini di landaskan pada pasal 24 UU Diknas yang menyatakan bahwa ”adanya otonomi oleh perguruan Tinggi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Perguruan Tinggi, Penelitian Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat.”

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah kegiatan yang berisi tentang usaha dalam meningkatkan bagaimana kualitas Sumber Daya Manusia, yang pertama tentang pengetahuan, yang kedua perluasan wawasan, dan yang terakhir tentang peningkatan keterampilan. Peningkatan ini dilakukan oleh civitas akademika sebagai bentuk dari perwujudan sebuah dharma bakti serta bentuk dari kepedulian untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan juga memberdayakan masyarakat secara luas, terlebih bagi masyarakat yang memiliki ekonomi lemah serta kaum marginal. Kegiatan yang berupa pelayanan kepada masyarakat merupakan kegiatan penerapan ilmu yang telah dipelajari dalam rangka memenuhi berbagai tuntutan dinamika tentang perkembangan dan kemajuan di berbagai aspek kehidupan masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika.

PMkM adalah kepanjangan dari Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat. PMkM merupakan kegiatan wajib yang diselenggarakan oleh Universitas Pamulang, PMkM ini dilakukan oleh mahasiswa semester v sampai dengan semester akhir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar aktif dan dapat memenuhi tanggung jawab dirinya dalam hal melaksanakan kegiatan Tri Dharma sebuah Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar hukum seperti yang tercantum pada paparan selanjutnya. Pada pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat tahun 2022/2023 ini dilakukan dalam satu kelompok yang berisikan satu orang ketua kelompok dan 9 orang anggota kelompok.

Materi yang diajarkan saat kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat kelompok 33 dengan tema “Pengenalan Bahasa Inggris Sehari-hari Menggunakan Media Props Gambar di SDN Sawangan 5”, yaitu berupa *Spelling*, *Greeting* dan *Daily Conversation*. *Daily Conversation* adalah salah satu dari sekian banyak pelajaran dasar yang harus dikuasai ketika seseorang ingin berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam keseharian. Menurut Asqura (2021), ”pada tahap Sekolah Dasar, sangat penting bagi seorang pendidik untuk meyakinkan pada setiap siswanya bahwa bahasa Inggris sangat mudah untuk dipelajari.”

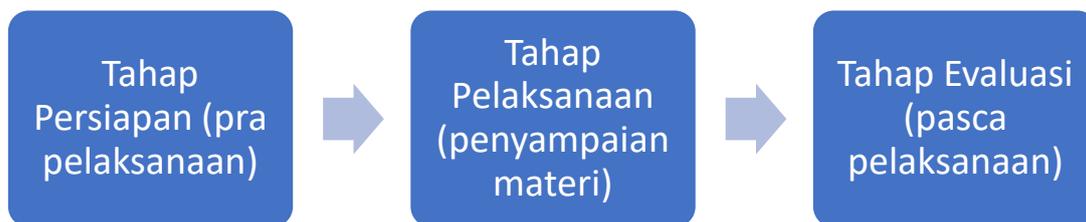
Kegiatan PMkM ini bertujuan untuk membantu anak pramuka SDN Sawangan 5 untuk mengatasi kendala pembelajaran bahasa Inggris sehingga peserta didik menjadi lebih mudah untuk menyerap materi pembelajaran. Selain mengatasi kendala pembelajaran, kelompok kami juga bertujuan untuk memberikan materi yang bisa

membantu peserta didik untuk lebih mengenal dan lebih familiar terhadap bahasa Inggris melalui pengenalan bahasa Inggris dasar yaitu berupa *greeting*, *spelling* dan *daily conversation*. *Greeting* atau ungkapan salam merupakan hal yang rutin dan juga sering kali kita ucapkan dalam berkomunikasi sehari-hari. Maka pengenalan *greeting* terhadap anak pramuka SDN Sawangan 5 merupakan langkah yang tepat agar mereka bisa membuka percakapan dengan orang lain dengan menyapa terlebih dahulu dan memberikan kesan pertemuan pertama yang baik di hadapan orang lain. Pengajaran *spelling* bertujuan agar peserta didik bisa lebih mengenal kosa kata bahasa Inggris dan tahu tentang bagaimana cara untuk mengeja masing-masing dari kata tersebut. Pengajaran *spelling* ini berfokus pada peningkatan pelafalan dan kefasihan peserta didik dalam mengucapkan setiap kata dan juga berfokus pada mengenal bagaimana perbedaan *spelling*, pengucapan dan penulisan kosakata dalam bahasa Inggris itu sendiri karena sering kali ditemukan banyaknya perbedaan besar antara pengucapan dan pengejaan dalam kosakata bahasa Inggris. Dengan kata lain tujuan dari pengajaran *daily conversation* atau percakapan sehari-hari yaitu memulai pengenalan bahasa Inggris dari hal yang dasar yang sering peserta didik gunakan. Karena *daily conversation* adalah percakapan yang sering digunakan, maka peserta didik juga akan menggunakan ungkapan tersebut secara berulang-ulang yang nantinya akan menjadi hal yang melekat dalam diri para peserta didik dan menjadi sesuatu hal yang rutin dilakukan. Apabila sudah tidak asing, peserta didik tidak akan merasa takut ataupun canggung lagi untuk menggunakan bahasa Inggris sebagai media berkomunikasi sehari-hari.

Sekolah Dasar Negeri Sawangan 05 terletak di jalan Abdul Wahab, Sawangan Lama, Kec. Sawangan kota Depok yang berlokasi di pinggir jalan raya. Sekolah ini berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang didirikan pada tahun 1980. SDN Sawangan 05 Depok bertekad menjadi sarana pendidikan yang berkualitas dan berupaya menghadirkan program yang efektif dalam meningkatkan pendidikan yang lebih baik. Untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik, salah satu programnya adalah dengan menghadirkan ekstrakurikuler pramuka. Tercatat sampai tahun 2022 ini, ada lebih dari 50 siswa/i SDN Sawangan 5 yang telah tergabung dalam ekstrakurikuler pramuka ini. Ekstrakurikuler Pramuka adalah pendidikan non-formal yang dilaksanakan di Indonesia, berupa kegiatan kepanduan.

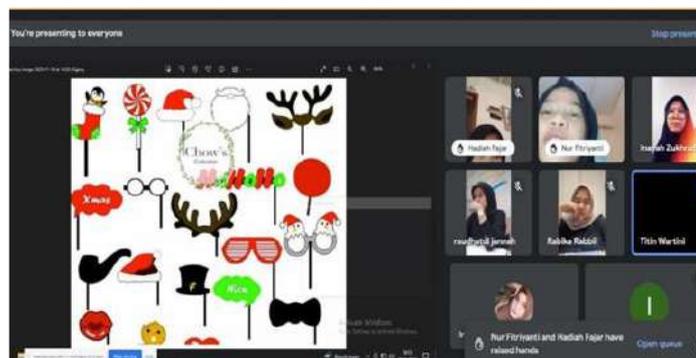
B. Pelaksanaan dan Metode

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dilakukan secara offline yaitu pada tanggal 19 November 2022 di ruangan kelas SD Sawangan 5 Depok. Proses pembelajaran berlangsung selama 90 menit. Para Mahasiswa yang terdiri dari 10 orang bergiliran mengajarkan materi tentang bahasa Inggris dasar untuk dapat memberikan pemahaman kepada para siswa tentang bagaimana pentingnya mengetahui dan bisa menggunakan bahasa Inggris di zaman sekarang. Peserta kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini terdiri dari 15 siswa dan siswi yang diambil dari ekstrakurikuler pramuka. Berikut adalah tahapan-tahapan kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat.



Tahap persiapan (pra pelaksanaan)

Pada tahapan ini, ketua tim PMkM membuat grup WhatsApp untuk mempermudah anggota tim dalam berkoordinasi untuk mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan PMkM. Terdapat dua grup WhatsApp yang dibuat dalam tahapan persiapan, yaitu grup WhatsApp utama yang berisi semua anggota tim PMkM (dosen dan mahasiswa) dan dua (2) grup WhatsApp kecil yang mana grup pertama berfungsi sebagai tempat untuk mendiskusikan arahan pembimbing dan untuk pembagian tugas, grup ini berisikan semua anggota kelompok tanpa pembina. Grup kedua khusus untuk semua kegiatan notaris meliputi proposal dan surat-surat yang diperlukan, grup ini berisikan 3 anggota yang memiliki tugas mengurus semua hal-hal yang berkaitan dengan administrasi kegiatan, seperti proposal, surat tugas dan surat izin tempat.



Selanjutnya, pembagian kelompok sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kegiatan ini akan mengajarkan tiga buah materi yaitu materi *Spelling*, *Greeting*, dan *Daily Conversation*. Setiap materi terdiri dari 2 anggota kelompok dan anggota kelompok lainnya bertanggung jawab untuk bidang lain seperti konsumsi dan dokumentasi. Sebelum pelaksanaan kegiatan, para pemateri menyiapkan materi yang akan mereka sampaikan serta mempersiapkan alat yang akan digunakan sebagai pendukung materi yaitu berupa proops gambar.

Tahap pelaksanaan (Penyampaian Materi)

Dalam tahap pelaksanaan, seluruh peserta kelompok Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat bekerja sama dan berperan penting dalam menyelesaikan kegiatan tersebut. Kegiatan diawali dengan perkenalan mahasiswa kepada peserta didik SD Sawangan 5 Depok yang kemudian dilanjutkan dengan pengenalan singkat tentang pentingnya belajar bahasa Inggris dasar untuk kehidupan di masa kini.

Tahap Evaluasi (Pasca Pelaksanaan)

Pada tahap ini semua anggota kelompok menyampaikan apa kesulitan yang mereka rasakan selama kegiatan berlangsung, apa yang menurut mereka kurang dalam segi jenis materi, isi materi dan penyampaian materi. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap penyebab yang menimbulkan hal-hal tersebut bisa terjadi dan terakhir dilakukan diskusi bersama mengenai apa yang sebaiknya harus dilakukan dan apa hal yang harus dihindari di masa mendatang agar kegiatan bisa terlaksana dengan lebih baik.

C. Hasil dan Pembahasan

Sebelum kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SD Sawangan 5 Depok, dilaksanakan, para pengabdian telah berdiskusi dengan beberapa pihak koordinator yang menjadi perantara dengan pihak mitra mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh pihak mitra. Rumusan dari hasil diskusi tersebut kemudian memiliki hasil yaitu sebuah keputusan bahwa kelompok ini berfokus pada pengenalan dan pembentukan keahlian dasar tentang bahasa Inggris dikarenakan mitra yang merupakan sasaran pengabdian kami adalah siswa sekolah dasar yang masih belum terlalu mengenal bahasa Inggris.

Sebelum melaksanakan kegiatan, dalam tahap persiapan para anggota kelompok yang bertugas untuk menyampaikan materi menganalisis terlebih dahulu mengenai materi yang akan diberikan dan menganalisis efek yang akan dihasilkan setelahnya.



Pada materi *spelling*, siswa mengenal seluruh abjad dalam bahasa Inggris lengkap dengan cara pengucapannya, materi ini merupakan hal yang paling dasar yang dibutuhkan oleh setiap peserta didik sebelum mengenal lebih jauh tentang bahasa Inggris. Penggunaan *assessment* menggunakan nama masing-masing mengenalkan kepada siswa dari hal yang paling dekat dan familiar dengan siswa yaitu nama mereka masing-masing. Dengan ini siswa setidaknya mampu mengingat bagaimana cara untuk mengeja nama mereka sendiri dalam bahasa Inggris.



Pada sesi materi pertama, mahasiswa yang bertindak sebagai pemateri menulis seluruh abjad di papan tulis kemudian pemateri mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyanyikan lagu ABC dalam bahasa Inggris. Setelah itu, pemateri melakukan *assessment* yang merupakan kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Sesi *assessment* ini meminta peserta didik untuk meneja namanya masing-masing dan menuliskannya di papan tulis. Pada sesi materi kedua, mahasiswa yang bertindak sebagai pemateri menggunakan *props* gambar untuk mengenalkan ungkapan *greeting*. Pada tahapan ini peserta didik sangat antusias untuk mencocokkan jawaban mereka dengan gambar yang dimaksud. Pada sesi *assessment*, peserta didik diminta untuk menyebutkan jawaban terhadap situasi yang digambarkan oleh pemateri, penggambaran ini meliputi situasi dan waktu yang berkaitan dengan *greeting* tersebut.



Pada sesi materi kedua, mahasiswa yang bertindak sebagai pemateri menuliskan ungkapan-ungkapan yang termasuk ke dalam *daily conversation* yang sering digunakan oleh peserta didik seperti percakapan saat mengantri di kamar mandi dan

Pengenalan Bahasa Inggris Sehari-Hari Menggunakan Media Props Gambar

percakapan untuk meminjam barang. Pada kegiatan ini peserta berperan aktif dalam mempraktikkan *daily conversation* tersebut lengkap dengan peragaan situasinya.



Materi *greeting* terdiri dari ungkapan umum yang sering digunakan siswa di lingkungan sekolah seperti menyapa guru, teman bahkan orang asing. Materi ini tidak hanya mengajarkan cara menyapa tapi juga mengajarkan cara berpamitan dengan baik. *Greeting* merupakan hal dasar yang sering dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dan itu merupakan alasan mengapa materi ini masuk kedalam urutan kedua.



Materi *daily conversation* merupakan percakapan sederhana yang mana disesuaikan dengan kegiatan yang paling sering dilakukan siswa di sekolah seperti bertanya tentang giliran penggunaan toilet, bertanya tentang cuaca, meminjam barang kepada teman, dan mengajak teman untuk melakukan suatu kegiatan. Level dari materi ini dirasa berada di atas dari level materi-materi sebelumnya maka dari itu materi ini masuk kedalam urutan ketiga dan disampaikan paling terakhir.

Hasil dari kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini mitra dapat mengeja nama mereka masing-masing dalam ejaan bahasa Inggris, mitra dapat

menyapa dan berpamitan kepada teman sekelasnya dengan bahasa Inggris, mitra dapat melakukan percakapan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

D. Penutup

Simpulan

Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa Prodi Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Pamulang di SDN 05 Sawangan – Depok. Pembelajaran ini dilakukan secara tatap muka namun dengan protokol kesehatan yang ada. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan media props gambar, yang diharapkan siswa siswi dapat dengan mudah memahami dan dapat menggunakan bahasa Inggris dasar untuk percakapan sehari-hari. Kegiatan Pembelajaran ini telah berhasil dilaksanakan dengan sangat baik. Dan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang memadai untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik terutama untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik serta kemampuan untuk mengimplementasikan percakapan bahasa Inggris dasar dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Tidak adanya pelatihan khusus bahasa Inggris secara intensif di sekolah, membuat para siswa siswi SDN 05 Sawangan menjadi kesulitan untuk belajar berkomunikasi berbahasa Inggris dengan baik dan benar. Biaya kursus Bahasa Inggris juga menjadi salah satu faktor terbatasnya pembelajar Bahasa Inggris bagi para siswa siswi SDN 05 Sawangan. Suasana belajar mengajar yang relatif membosankan juga menjadi salah satu faktor tidak tersalurkannya pengajaran Bahasa Inggris di kelas dengan baik.

Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat di SDN 05 Sawangan ini menjadi salah satu kegiatan berharga bagi para siswa siswi. Kondisi saat ini masih dalam tahap *New Normal*, dan dengan jumlah siswa yang terbatas saat kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat berlangsung, sehingga menimbulkan pembagian ilmu *Daily Conversation* yang diajarkan hanya berdampak bagi beberapa siswa saja. Terbatasnya waktu pengajaran juga menjadi faktor tidak adanya tindakan lebih lanjut mengenai perkembangan berbahasa Inggris para siswa siswi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PMkM ini. Besar harapan kedepannya program ini menjadi program rutin yang diadakan di SDN 05 Sawangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asqura, M. (2021, September 27). *Pentingnya Belajar Bahasa Inggris pada Tingkat Sekolah Dasar Halaman 1 - Kompasiana.com*. KOMPASIANA. <https://www.kompasiana.com/musdalayna40544/61513af2f9f60c58b13bb732/pentingnya-belajar-bahasa-Inggris-pada-tingkat-sekolah-dasar>

- Data Pokok Pendidikan.* (2022, December 12). Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Retrieved December 29, 2022, from <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/5C293A1B981B9CE1FFD0>
- Gerakan Pramuka.* (2022, January 9). Kwartir Nasional. <https://pramuka.or.id/gerakan-pramuka/>
- HAMBATAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS, BAGAIMANA MENGATASINYA? / SMP N 8 Surakarta.* (n.d.). <https://smpn8solo.sch.id/hambatan-pengajaran-bahasa-inggris-bagaimana-mengatasinya/>
- Media Gambar.* (2022, December 8). PakDosen.Co.ID. <https://pakdosen.co.id/media-gambar/>
- Mengenal Tri Dharma Perguruan Tinggi.* (n.d.). <https://alkhairat.ac.id/blog/mengenal-tri-dharma-perguruan-tinggi/>
- Susanto, A. (2022, January 30). *Syarat Pramuka Garuda Sesuai Keputusan Kwarnas. Pramuka-Ku.* <https://pramukaku.com/syarat-pramuka-garuda/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 - Wikisource bahasa Indonesia.* (n.d.). https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_20_Tahun_2003
- Widyasari Press. (n.d.). *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar – Widyasari Press.* <https://widyasari-press.com/pemanfaatan-media-gambar-untuk-meningkatkan-motivasi-belajar/>